

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian survei analitik cross-sectional, artinya dilakukan secara bersamaan dan mencakup pengamatan variabel independen dan dependen secara simultan (Notoatmodjo, 2014).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan paritas dan dukungan suami terhadap kejadian emesis gravidarum ibu hamil trimester I di TPMB R Kota Singkawang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh orang yang dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel, terdiri dari item-item atau subyek-subyek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ akan diambil kesimpulan karena mempunyai ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian terdiri dari 30 orang ibu hamil trimester pertama yang berkunjung ke TPMB R. di Kota Singkawang pada bulan Januari hingga Maret 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sifat-sifatnya perlu diperiksa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Whole Sampling, artinya sampel yang diambil adalah 30 orang dari seluruh ibu hamil.

C. Teknik Sampling

1. Teknik sampling

Cara atau teknik yang digunakan untuk memastikan komposisi dan ukuran suatu sampel dikenal dengan metodologi sampling. Secara alami, setiap anggota mewakili suatu populasi yang dipilih melalui proses pengelompokan individu-individu dengan sifat-sifat yang sebanding. Selain itu, strategi sampel harus dimodifikasi untuk memenuhi tujuan penelitian (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini digunakan strategi sampling yang komprehensif. Selama populasinya kurang dari 100 responden, maka total sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan seluruh jumlah populasi atau sampel yang telah ada (Sugiyono, 2018). Tiga puluh orang menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini (Notoatmodjo, 2014), kriteria sampelnya adalah:

2. Kriteria inklusi

a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

3. Kriteria Eksklusi

a. Ibu hamil yang tidak mengikuti pengambilan data secara menyeluruh

b. Ibu hamil yang tidak memiliki riwayat komplikasi kehamilan

D. Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TPMB R di Kota Singkawang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (Variabel bebas)

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah paritas dan dukungan suami

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah kejadian emesis gravidarum

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent: Paritas	Suatu kondisi dimana ibu pernah melahirkan	Kuesioner	1. Primi : < 2 atau > 3 2. Multi grande : 2-3 3. Grandemultipara: 5-6 (Winkjosastro, 2010).	Ordinal
Variabel Independent: Dukungan Suami	Tindakan positif baik vokal maupun nonverbal seperti dukungan emosional, bantuan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan evaluasi merupakan contoh dukungan suami terhadap ibu hamil.	Kuesioner	1. Skor \geq 50 mendukung = 2 2. < 50 kurang mendukung = 1	Nominal
Variabel Dependent: kejadian emesis gravidarum	Suatu kelainan yang menyerang wanita hamil sepanjang trimester pertama kehamilannya (0–12 minggu), ketika mual dapat menyerang kapan saja sepanjang hari dan tidak terbatas pada pagi hari.	Kuesioner PUQE	1. Tidak muntah : \leq 3 2. Derajat ringan : 4-7 3. Derajat sedang : 8 – 11 4. Derajat berat : 12 - 15 (Nurdiana, 2018).	Ordinal

G. Instrumen Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data; Bentuknya bisa berupa sekumpulan pertanyaan, bentuk observasi, bentuk lain yang khusus untuk mengumpulkan data, atau yang lainnya secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2019). Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instruman Penelitian Dukungan Suami

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Dukungan Emosi	1,2,3,4,5	5
2.	Dukungan Instrumental	6,7,8,9	4
3.	Dukungan Informasi	10,11,12,13	4
4.	Dukungan Penilaian	14,15,16	3
Jumlah			16

Sumber: Nursalam, 2020

Nilai uji validitas instrumen penelitian dukungan suami berkisar antara 0,522 hingga 0,723, sesuai dengan temuan uji validitas dan reliabilitas. Selama angka ini lebih besar dari 0,514, maka kuesioner tersebut dianggap asli. Mengingat hasil uji reliabilitas sebesar 0,847 lebih besar dari 0,514 maka dianggap dapat dipercaya.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hiperemesis Gravidarum

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Dalam 24 jam terakhir, untuk berapa lama Anda merasa mual atau tidak nyaman pada perut	1,2,3,4,5	5
2.	Dalam 24 jam terakhir, apakah Anda muntah muntah	1,2,3,4,5	5
3.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali Anda telah mengalami muntah kering	1,2,3,4,5	5
Jumlah			15

Sumber: Nurdiana, 2018

2. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yakni data yang diambil langsung dari jawaban responden (Sugiyono, 2020).

H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data menurut Sugiyono (2017) adalah proses mengambil data sebagai masukan, mengubahnya menjadi informasi yang bermakna untuk tujuan yang sesuai dengan strategi. Tahapan berikut terdiri dari metodologi pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. *Editing* yaitu : Verifikasi lagi bahwa informasi telah dikumpulkan dan semuanya jelas dan komprehensif.
- b. *Scoring* yaitu : Setiap skor subvariabel ditentukan oleh hasil pengukuran dan kategori data.
 - 1) Paritas. Jika primi diberi skor 1, dan multi grande diberi skor 2
 - 2) Dukungan suami. Jika tidak mendukung diberi skor 1, jika mendukung diberi skor 2
 - 3) Kejadian emesis gravidarum. Jika tidak muntah diberi skor 1, jika ringan diberi skor 2, jika sedang diberi skor 3 dan jika berat diberi skor 4
- c. *Coding* yaitu : memberikan kode pada setiap respon kuesioner untuk mengkategorikan temuan pengukuran dari responden berdasarkan jenisnya.

1) Paritas

Kode 1 : Primi (<2 atau >3)

Kode 2 : Multi grande (2-3)

2) Dukungan Suami

Kode 1 : Jika skor < 50 Tidak mendukung =1

Kode 2 : Jika skor \geq 50 Mendukung = 2

3) Kejadian Emesis Gravidarum

Kode 1 : Berat

Kode 2 : Sedang

Kode 3 : Ringan

Kode 4 : Tidak muntah

- d. *Entry data* yaitu ; Berikan kode pada setiap jawaban kuesioner agar hasil pengukuran dari responden dapat dikategorikan menurut jenisnya.
- e. *Tabulating* yaitu : menyajikan data dalam bentuk table

I. Analisa Data

1. Analisa Univariate

Variabel dari temuan penelitian dilakukan analisis univariate (Notoatmojo, 2014). Tujuan analisis ini adalah untuk mendefinisikan dan menjelaskan sifat-sifat setiap variabel, apakah independen atau dependen.

- a. Paritas adalah suatu kondisi dimana ibu pernah melahirkan

Kategori :

1) Primi (<2 atau >3)

2) Multi grande (2-3)

b. Peran pasangan dalam mendukung wanita hamil adalah dengan memenuhi permintaannya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin dan konseling diet.

1) Jika skor < 50 Tidak mendukung =1

2) Jika skor ≥ 50 Mendukung =2

c. Penyakit yang disebut emesis gravidarum ini menyebabkan mual dan muntah pada ibu hamil sepanjang trimester pertama kehamilannya, yang berlangsung dari 0 hingga 12 minggu. Rasa mual dapat menyerang kapan saja dan tidak spesifik (Nurdiana, 2018).

Kategori :

1) Berat

2) Sedang

3) Ringan

4) Tidak muntah

J. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan dengan membuat tabel silang antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. (Notoatmodjo, 2014). Uji nilai hitung dibandingkan dengan tabel (*chi-square*) jika nilai hitung kurang dari nilai tabel maka diterima dan ditolak. Jika nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka ditolak dan diterima.

Rumus *Chi-Square*

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = *Chi Square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan Nilai kepercayaan yang dipakai dalam uji statistik adalah 95% dan berdasarkan atas kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

Perhitungan yang digunakan pada uji *Chi-Square* untuk program komputerisasi seperti program SPSS adalah sebagai berikut :

1. Bila pada tabel contingency 2x2 dijumpai nilai harapan ≥ 5 , maka hasil uji yang digunakan adalah Fisher exact test.
2. Bila pada tabel contingency 2x2 dan tidak dijumpai nilai harapan 5, maka hasil uji yang digunakan adalah continuity correction.
3. Bila pada tabel contingency yang lebih dari 2x2 misalnya 3x2, 3x3, 4x4 dan seterusnya, maka hasil uji yang digunakan adalah person chi-square.
4. Bila pada tabel contingency 3x2 dengan nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka akan dilakukan merger sehingga menjadi menjadi contingency 2x2.
5. Bila pada tabel contingency 2x2 masih juga terdapat nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka akan dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus yate's correction continue.
6. Pada uji chi-square hanya digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variable

Namun perlu diketahui syarat-syarat uji *chi-square* :

1. Data tersusun berkelompok atau dikelompokan dalam tabel distribusi frekuensi.
2. Cocok untuk data dengan ukuran sampel
3. Setiap cell harus terisi dan kurang dari 5 gabungan

Apabila analisis uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka peneliti akan menggunakan uji rank spearman. interpretasi hasil pengolahan data adalah

1. Bila $P\text{value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Bila $P\text{value} > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

K. Prosedur Penelitian

Sedangkan prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengajuan etik penelitian
2. Perijinan kepada pihak TPMB R.
3. Penelitian dilakukan langsung oleh peneliti.
4. Melakukan koordinasi sosialisasi dengan tempat penelitian untuk pengambilan sampel
5. Melakukan penyampaian lembar informasi penelitian dan bagi yang bersedia akan diberikan lembar *informed consent*.
6. Penyebaran kuesioner untuk selanjutnya diisi oleh responden dengan waktu ± 20 menit.

7. Pengecekan kuesioner setiap responden sampai kuesioner terkumpul
8. Merekap data untuk memastikan data yang diinput sesuai dengan data lapangan
9. Analisis pengolahan data dan menginterpretasikan hasil penelitian

L. Etika Penelitian

Karena subjek manusia dilibatkan dalam penelitian kebidanan dan karena penelitian yang melibatkan individu mempunyai hak, maka etika dalam bidang ini menjadi sangat penting. Etika penelitian dapat mencakup hal-hal berikut (Arikunto, 2020):

1. *Informed Consent*

Informed consent diberikan pada ibu nifas, semua klien setuju berpartisipasi dalam penelitian sehingga semuanya menandatangani *informed consent*.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada saat dilakukan penelitian, pada lembar kuesioner tidak dicantumkan nama hanya inisial saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua data tidak diperlihatkan kepada umum, hanya sebagai hasil penelitian sehingga kerahasiaannya tetap terjaga.

4. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

5. *Privacy* (Privasi/kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan data, sehingga tidak semua orang bisa melihat hasil data penelitian.

6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak memilih-milih data berdasarkan kedekatan ataupun orang dikenal, penelitian mengambil responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.